

## PERENCANAAN PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 REMBANG

Pujoko<sup>1</sup>, Ana Supriati<sup>2</sup>, Sudadi<sup>3</sup>, Nuraini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Magister Pendidikan Universitas PGRI Semarang

<sup>1</sup>[valentmario22@gmail.com](mailto:valentmario22@gmail.com), <sup>2</sup> [anagunem@gmail.com](mailto:anagunem@gmail.com),

<sup>3</sup>[nurainieni624@gmail.com](mailto:nurainieni624@gmail.com), <sup>4</sup> [sudadingin@gmail.com](mailto:sudadingin@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to analyze school program planning to improve the quality of education at SMP Negeri 1 Rembang. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through in-depth interviews, observation and documentation. Informants consisted of school principals, teachers, students and parents. Data analysis was carried out descriptively using data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. The research results showed that program planning in schools was carried out through program preparation referring to education report cards. The main obstacles faced are the high expectations of the school community regarding school programs, the lack of awareness of several parties regarding the programs being held, and inadequate reflection on finances. The way to overcome obstacles based on education report cards is by identifying, reflecting and improving and evaluating with the team, fixing everything that is lacking in planning and implementation and then applying the results of the evaluation/reflection in activities. This research suggests that when preparing a school program, the principal should consider everything so that the program being prepared can meet the needs of the school community.*

**Keywords:** *quality of education, planning*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan program sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Rembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program yang ada di sekolah dilakukan melalui penyusunan program mengacu pada rapor pendidikan. Kendala utama yang dihadapi adalah tingginya ekspektasi warga sekolah terhadap program-program sekolah, kurangnya kesadarannya beberapa pihak terhadap program yang diselenggarakan, dan refleksi tentang keuangan/finansial yang kurang mencukupi. cara dalam mengatasi kendalanya berdasarkan rapor pendidikan adalah dengan

cara identifikasi, refleksi dan benahi dan dievaluasi bersama tim, membenahi segala sesuatu yang menjadi kekurangan dalam perencanaan dan pelaksanaan kemudian menerapkan hasil evaluasi/refleksi tersebut dalam kegiatan. Penelitian ini menyarankan dalam penyusunan program sekolah, kepala sekolah mempertimbangkan segala sesuatunya agar program yang disusun bisa memenuhi kebutuhan warga sekolah.

**Kata Kunci:** mutu pendidikan, perencanaan

### **A. Pendahuluan**

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi (taat asas) internal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang-bidang itu sendiri maupun dalam bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batas waktu untuk satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lain. Menurut Syafaruddin (2005) menyebutkan perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial di setiap organisasi. Oleh karena itu, perencanaan dapat menimbulkan perbedaan kinerja (*performance*) dalam satu organisasi dengan organisasi lain pada pelaksanaan

rencana dalam mencapai tujuan organisasi (dalam naskah). Bagian ini berisi tentang perkembangan terbaru bidang ilmu yang diteliti, penjelasan tentang kesenjangan (das sein vs das sollen), argumentasi peneliti dan tujuan penelitian.

Suatu kendala yang mendasar dalam penerapan perencanaan di suatu pendidikan pada lembaga pendidikan adalah sumberdaya manusia yang kurang maksimal. Dari Standar pengelolaan pendidikan suatu sekolah berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta kepemimpinan kegiatan pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah, masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaannya terutama berkaitan dengan implementasi program yang belum sesuai standar pengelolaan pendidikan. Perencanaan merupakan suatu rangkaian proses dalam kegiatan menyiapkan keputusan mengenai yang diharapkan terjadi,

seperti (peristiwa, keadaan, suasana), dan sebagainya. Perencanaan sangatlah penting, manipulasi atau teoritis tanpa fakta atau data yang kongkrit. Menurut Enoch (1993) dalam bukunya dasar-dasar perencanaan pendidikan beliau menyebutkan: Perencanaan pendidikan adalah suatu usaha melihat ke masa depan dalam hal menentukan kebijakan, prioritas dan biaya pendidikan dengan mempertimbangkan kenyataan yang ada dalam bidang ekonomi, sosial dan politik untuk pengembangan potensi sistem pendidikan nasional. Perencanaan pendidikan merupakan suatu alat yang dapat membantu para pengelola pendidikan untuk lebih berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu target atau sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya, karena itu perencanaan sebagai unsur dan langkah pertama dalam fungsi manajemen.

Salah satu hal yang menjadi tolok ukur pencapaian mutu sekolah adalah menggunakan acuan rapor pendidikan. Rapor pendidikan merupakan platform yang

menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu yang sudah ada sebelumnya. Platform ini digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi, merefleksi, dan membenahi kualitas pendidikan Indonesia secara menyeluruh dengan sistem terintegrasi (Kemdikbudristek, 2022). Rapor pendidikan menjadi dokumen perencanaan yang ideal bagi satuan pendidikan dalam menampilkan akar masalah yang dihadapi sekolah sehingga diharapkan dapat menghadapi masalah secara efisien, fleksibel, transparan, dan akuntabel.

Strategi agar sekolah tersebut mampu bertahan dan makin meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Dalam suatu manajemen strategi merupakan hal yang paling mendasar yaitu analisis dari berbagai sudut pandang baik yang bersifat internal maupun eksternal yang kita kenal dengan istilah SWOT (*strengths, weakness, opportunity, and threats*) (Suriono, 2022). Dengan analisis SWOT, suatu sekolah dapat melihat kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal sekolah serta melihat peluang dan hambatan dari

lingkungan eksternal di sekolah tersebut. Hasil capaian rapor pendidikan di SMP N 1 Rembang tahun 2024 menunjukkan beberapa hal yang perlu dibenahi dalam hal perencanaan program sekolah agar kualitas lembaga pendidikan meningkat. Adanya perencanaan yang baik, akan diketahui bagaimana proses pendidikan berjalan dan tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

Mengingat pentingnya sebuah perencanaan dalam penyusunan program sekolah, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Rembang dalam penyusunan sebuah program sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi sekolah dalam menyusun program sekolah dengan menggunakan analisis SWOT untuk meningkatkan mutu sekolah yang menganalisis faktor internal dan eksternal lingkungan di SMP Negeri 1 Rembang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perencanaan program

sekolah di SMP Negeri 1 Rembang dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Tempat penelitian ini berada di SMP Negeri 1 Rembang. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, perwakilan guru, dan tenaga kependidikan yang terkait dengan perencanaan program sekolah di SMP Negeri 1 Rembang. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara, observasi dan dokumentasi terkait analisis kebutuhan yang diambil dari rapor pendidikan, perencanaan program sekolah, dan rencana kerja sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh dari lapangan direduksi untuk memilih informasi yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, dan akhirnya ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian (Soemantri, 2014). Dalam pengambilan data tentang keabsahan data, penelitian

menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari kepala sekolah, guru, dan dokumen resmi, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penggunaan metode ini, diharapkan hasil penelitian akan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai perencanaan pendidikan program sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Rembang.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Perencanaan program merupakan suatu proses yang dilakukan guna mempersiapkan beberapa hal terkait dengan pencapaian maksud dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program di SMP Negeri 1 Rembang mengacu pada pedoman Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 yaitu adanya visi, misi, tujuan sekolah, rencana kerja, serta aspek perencanaan dan pedoman sekolah. Dua hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah potret faktual perencanaan program sekolah dan potret komponen perencanaan program sekolah. Model faktual

didapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, perwakilan guru dan tenaga kependidikan.

Pelaksanaan yang terjadi di SMP Negeri 1 Rembang melakukan analisis SWOT sebagai awal perencanaan untuk menyusun dan merumuskan visi dan misi sekolah. Visi sekolah diharapkan mampu menjadi wadah aktifitas lembaga dalam menghasilkan peserta didik yang berilmu dan berimtaq yang mampu bersaing dengan perubahan global. Misi sekolah yang ditunjukkan secara jelas apa yang hendak dicapai di SMP Negeri 1 Rembang. Dalam perumusan visi dan misi yang ada di SMP Negeri 1 Rembang melibatkan stakeholder yang ada di sekolah dan juga komite sekolah. Visi dan misi dirumuskan berdasarkan analisis SWOT yang ada di lingkungan internal dan eksternal sekolah dan hal ini karena akan menjadi dasar bagi perumusan visi dan misi harus sesuai dengan harapan sekolah dan masyarakat. Kemudian sekolah merumuskan dan menetapkan tujuan sekolah, dimana tujuan tersebut menggambarkan tujuan dan arahan yang jelas bagi sekolah. Dalam

pencapaian tujuan akan dilakukan melalui berbagai perencanaan dan program kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS). Perencanaan yang dilakukan adalah untuk mengatasi tantangan yang dihadapi sekolah dan juga meningkatkan mutu sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan Rencana Kerja Sekolah dapat dideskripsikan bahwa perencanaan program yang ada di sekolah dilakukan melalui berbagai tahapan mulai dari penyusunan tim oleh kepala sekolah, rapat penyusunan RKAS. bersama tim, dan penyusunan program berdasarkan RKAS. Penyusunan program mengacu pada rapor pendidikan sehingga kepala sekolah perlu mencermati terlebih dahulu panduan dan menyusun tim yang akan melakukan perencanaan. Berdasarkan rapor pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Rembang maka kita melakukan identifikasi, refleksi dan benahi dimana kepala sekolah bersama tim mengusulkan rencana program dan anggaran yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang.

Potret faktual perencanaan program sekolah yang disusun sudah menyesuaikan dengan visi, misi dan

tujuan sekolah. Sekolah menyusun program dengan melihat acuan atau regulasi yang terkait, Perencanaan Berbasis Data, dan ekspektasi dari konsumen atau pelanggan. Dalam pengambilan kebijakan kepala sekolah mengacu pada regulasi yang ada. Dengan melibatkan tim yang sesuai dengan perencanaan diharapkan program sekolah yang disusun bisa memenuhi ekspektasi para pelanggan dan warga sekolah.

Pada pelaksanaannya, dalam penyusunan program sekolah ada beberapa kendala dan hambatan. Beberapa kendala atau hambatan yang ditemui diantaranya adalah tingginya ekspektasi warga sekolah terhadap program sekolah, kurangnya kesadaran beberapa pihak terhadap program yang diselenggarakan, dan refleksi tentang keuangan/finansial yang kurang mencukupi. Selain itu manajemen waktu yang kurang menjadi salah satu kendala penyusunan program sekolah. Karena banyak tim yang harus melaksanakan tugas lain seperti mengajar sehingga perlu waktu untuk menyusun program sekolah. Referensi dalam penyusunan program yang sangat terbatas menjadi salah satu hambatan kompetensi tim dalam bekerja.

Kendala-kendala yang ditemui tersebut segera harus dicari jalan keluar untuk mengatasinya. Salah satu cara dalam mengatasi kendalanya berdasarkan rapor pendidikan adalah dengan cara identifikasi, refleksi dan benahi dan dievaluasi bersama tim, membenahi segala sesuatu yang menjadi kekurangan dalam perencanaan dan pelaksanaan, menerapkan hasil evaluasi/refleksi dalam kegiatan.

Diperlukan juga manajemen waktu yang baik agar semua tim pembuat program bisa berkumpul dalam satu waktu yang bersamaan dan fokus menyusun program sekolah. Perencanaan yang dilakukan sekolah agar program yang dirancang sesuai dengan rencana adalah memberi pemahaman kepada tim penyusun agar tidak salah langkah, merumuskan rencana program yang sesuai dengan juknis, dan memberikan sosialisasi kepada *stakeholder* atau warga sekolah. Dalam hal ini sekolah juga turut pemberdayaan dengan membangun mitra, memadukan program dengan dinas terkait, dan membangun kerja sama dengan pihak terkait sehingga diharapkan kegiatan bisa berjalan dengan lancar.

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin dicapai oleh lembaga jauh di masa yang akan datang. Dalam lembaga sekolah/madrasah, visi merupakan imajinasi moral yang menjadi dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan secara khusus diharapkan oleh sekolah/madrasah (Akdon, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, visi tersebut menunjukkan di SMP Negeri 1 Rembang dengan adanya suatu kondisi dimana sekolah menjadi wadah lembaga dalam menghasilkan peserta didik berkarakter, bertakwa, berkebhinekaan global dan peduli lingkungan. Visi SMP Negeri 1 Rembang sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 3 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Pasal 1 ayat 1 tentang Pendidikan Nasional yakni penyelenggaraan pendidikan mampu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Visi yang disusun berdasarkan analisis SWOT yang digunakan sebagai perencanaan awal untuk mengetahui lingkungan internal dan eksternal di SMP Negeri 1 Rembang. Temuan di atas diperkuat oleh pendapat Wiswasta (2018), SWOT adalah metode perencanaan model, strategis, dan pengembangan usaha digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itu yang membentuk akronim SWOT dengan menggunakan tabel yang dibuat dalam kertas besar sehingga dapat dianalisis dengan baik hubungan setiap aspek. Idealnya visi sekolah yang telah dirumuskan perlu ditinjau dan dirumuskan kembali sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Misi adalah penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rencana tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi. Menurut Akro (2009) misi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan atau fungsi yang diemban suatu sekolah/madrasah untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian, misi SMP Negeri 1 Rembang ingin menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan unggul serta dapat bersaing dengan sekolah lain. Misi sekolah telah terdokumentasi dalam dokumen Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) dan telah tersosialisasi kepada warga sekolah. Temuan tersebut didukung oleh Calam (2016) yaitu terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan misi sekolah antara lain: (1) Pernyataan misi sekolah harus menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh sekolah. (2) Rumusan misi sekolah selalu dalam bentuk kalimat yang menunjukkan "tindakan" dan bukan kalimat yang menunjukkan "keadaan"



sebagai mana pada rumusan visi. (3) Satu indikator visi dapat dirumuskan lebih dari satu rumusan misi. Antara indikator visi dengan rumusan misi atau ada keterkaitan atau terdapat benang merahnya secara jelas. (4) Misi sekolah menggambarkan tentang produk atau pelayanan yang akan diberikan masyarakat (siswa). (5) Kualitas produk atau layanan yang ditawarkan harus memiliki daya saing yang tinggi, namun disesuaikan dengan kondisi sekolah. Berdasarkan temuan dan dukungan teori di atas dapat disimpulkan bahwa misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Misi SMPN 1 Rembang ingin menghasilkan peserta didik yang berprestasi, unggul serta dapat bersaing dengan sekolah lain.

Konsep Rencana Kerja Sekolah (RKS) adalah salah satu komponen dari perencanaan program sekolah. Rencana kerja sekolah menggambarkan tujuan sekolah yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu sebagai dasar pengelolaan sekolah dalam mendukung peningkatan mutu lulusan merupakan sebuah pendekatan yang sangat strategis. Program merupakan implementasi dari visi, misi dan tujuan. Perumusan program kerja sekolah

berdasarkan atas perumusan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, program SMP Negeri 1 Rembang terdiri dari program kurikulum, kesiswaan, kehumasan, dan sarana prasarana. Program kurikulum mencakup pelatihan, seminar, dan pengembangan bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Program kesiswaan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler ada 23 cabang seperti OSIS, Pramuka, bidang keagamaan, bahasa, sains, olahraga dan seni. Sarana dan prasarana berkaitan dengan pengadaan sumber belajar, buku teks, ruang belajar, kamar mandi, tempat ibadah dll. Kehumasan mencakup kegiatan internal maupun eksternal berupa kerja sama dengan pihak ketiga.

Dalam rencana kerja yang ada di SMP Negeri 1 Rembang belum sepenuhnya menjalankan kebijakan yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 dimana dalam perumusan dan penetapannya belum melalui rapat dewan pendidik. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti terkait dengan dokumen Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) merupakan pedoman operasional

dalam mengelola sekolah selama beberapa tahun terakhir. Penyusunan Rencana Kerja Sekolah kepada kepala sekolah dan tim. SMP Negeri 1 Rembang memiliki rencana kerja sekolah untuk jangka menengah (empat tahun), rencana kerja satu tahun yang mencakup delapan standar nasional pendidikan yang sesuai dengan pedoman.

Temuan diatas diperkuat oleh Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dimana sekolah membuat rencana kerja jangka menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan; Rencana kerja empat tahun dan tahunan disesuaikan dengan persetujuan rapat dewan pendidik dan pertimbangan komite sekolah. Berdasarkan temuan dan dukungan teori di atas dapat disimpulkan bahwa rencana kerja sekolah belum sepenuhnya terpenuhi, dalam perumusan RPS yang belum mengacu pada langkah-langkah

secara teoritis, dan secara substansi isi perencanaan program yang dikembangkan belum disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan program yang dilakukan oleh sekolah harus memperhatikan komponen-komponen yang menyertai penyusunan program sekolah. Perencanaan program yang ada di sekolah dilakukan melalui berbagai tahapan mulai dari penyusunan tim oleh kepala sekolah, rapat penyusunan RKAS bersama tim, dan penyusunan program berdasarkan RKAS. Sekolah menyusun program dengan melihat acuan atau regulasi yang terkait dengan dinamika perubahan, Perencanaan Berbasis Data, ekspektasi dari konsumen atau pelanggan dan regulasi anggaran BOS. Ada beberapa kendala atau hambatan yang ditemui seperti tingginya ekspektasi warga sekolah terhadap program-program sekolah, masih ada beberapa pihak yang kurang kesadaran terhadap program yang diselenggarakan, dan refleksi tentang keuangan/finansial yang dari tahun ke tahun semakin berkurang sehingga ada beberapa kegiatan yang

harus dipangkas. Salah satu cara dalam mengatasi kendalanya adalah dengan evaluasi bersama tim, membenahi segala sesuatu yang masih kurang dalam perencanaan pelaksanaan hasil evaluasi/refleksi dalam kegiatan.

Disarankan hendaknya dalam penyusunan program sekolah, kepala sekolah mempertimbangkan segala sesuatunya agar program yang disusun bisa memenuhi kebutuhan warga sekolah. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pendahuluan ditemukan bahwa perencanaan program sekolah yang dilakukan oleh tim masih belum sepenuhnya sesuai dengan panduan penyusunan RKAS sehingga dilakukan pengembangan model perencanaan program sekolah menggunakan analisis SWOT.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akdon. (2009). *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). *Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan*. Jurnal Saintikom.
- Eddy, H. C. (2020). *Implementasi Strategi Berdasarkan Model 7s Mckinsey (Studi Pada Perusahaan Jasa Boga Cv Century Utama Lestari Jakarta)*. Universitas Brawijaya. Malang
- Kemdikbudristek. (2022). Rapor Pendidikan Indonesia. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi, 1(1).
- Rochman, I. (2019). *Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta)*. *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 3(1), 36–52.
- Suriono, Z. (2022). *Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan*. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(20), 94–103. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.50>
- Wiswasta, I. G. N. A., Agung, I. A. A., & Tamba, I. M. (2018). *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha)*.
- Zamroni. (2007). *Meningkatkan mutu sekolah*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah Barnawi dan Arifin, M. (2012). *Kinerja Guru Profesional: Instrumen, Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Madia.